

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021 sampai dengan Agustus 2021. Waktu ini dipilih karena berdasarkan pertimbangan waktu tersebut yang paling efektif sehingga dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kebumen yang beralamat di Jl. Cemara No.37 Karang Sari, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54317. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena di SMK N 1 Kebumen memiliki misi menyelenggarakan pembelajaran berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman salah satunya yang mengintegrasikan kewirausahaan, SMKN 1 Kebumen memiliki "*business center*" yang dapat menunjang kegiatan wirausaha siswa serta faktor keterjangkauan sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data. Peneliti memilih objek siswa kelas XII yang akan lulus dari pendidikan menengah karena dianggap mampu menggambarkan maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat dalam berwirausaha.

B. Desain Penelitian

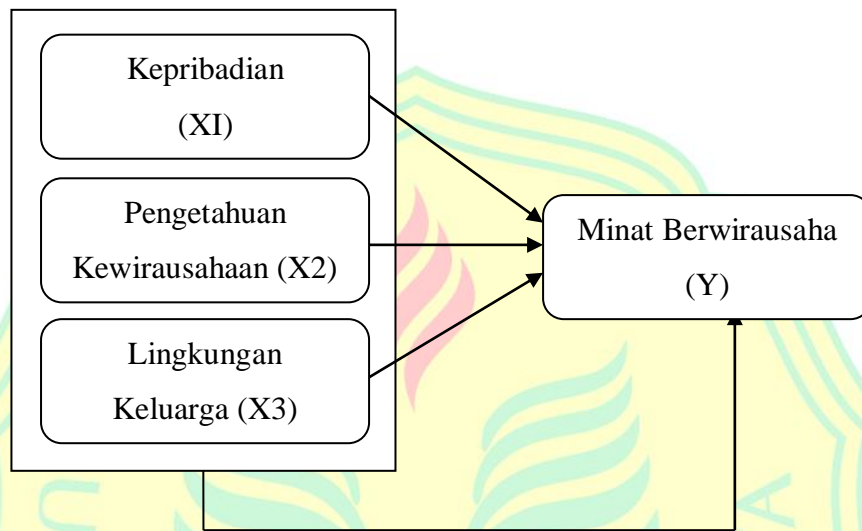
1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hardani et al., 2020). Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengambilan data yaitu survey. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Metode penelitian survey merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Kristanto (2018) data yang diperoleh melalui metode survey merupakan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Selain itu, data-data tersebut merupakan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku. Dalam metode penelitian survey data tersebut nantinya digunakan untuk melihat hubungan variabel, menguji beberapa hipotesis. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam metode survey merupakan instrument pengamatan, seperti pedoman wawancara dan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada subjek penelitian dan dokumentasi.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dalam penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Konstelasi Pengaruh antar variabel

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (kepribadian)

X2 : Variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan)

X3 : Variabel bebas (lingkungan keluarga)

Y : Variabel terikat (minat berwirausaha)

→ : Arah hubungan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen jurusan akuntansi yang berjumlah 143 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2015). Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan sampel adalah *probability sampling* yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling* yang merupakan

pemilihan sampel dengan cara acak dan sesukanya, tetapi memperhatikan strata yang ada dalam populasi secara proporsional (Siyoto & Sodik, 2015). Setiap kelompok sampel akan diambil beberapa anggotanya untuk dijadikan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah kelompok sampel. Teknik ini digunakan karena anggota populasi diklasifikasikan berdasarkan masing-masing kelas.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Kebumen. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 143 siswa, maka dapat diambil 105 siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pembagian sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel
*Proportionate Stratified Random Sampling***

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XII AKL 1	36	$(36/143) \times 105$	27
2	XII AKL 2	35	$(35/143) \times 105$	26
3	XII AKL 3	36	$(36/143) \times 105$	26
4	XII AKL 4	36	$(36/143) \times 105$	26
Jumlah		143		105

Sumber : diolah oleh peneliti berdasarkan data dari sekolah (2021)

D. Penyusunan Instrumen

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha yaitu dorongan dalam diri individu berupa niat terhadap pilihan kegiatan atau aktivitas karena merasa

senang, tertarik dan berkeinginan untuk terlibat dalam dunia usaha dengan melihat peluang-peluang baru tanpa merasa takut dengan kemungkinan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha dapat diukur dengan perhatian, rasa senang, ketertarikan, keinginan.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha yaitu perhatian, rasa senang, ketertarikan, keinginan. Alat yang digunakan untuk pengambilan data adalah menggunakan angket atau kuesioner secara *online* melalui aplikasi Google Formulir.

c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Bewirausaha

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Perhatian	1,2,5,6	7,13		1,2,5,6	7,13
2	Rasa senang	3,4,8,9,17, 18,28	27,29	28	3,4,8,9, 17,18	27,29
3	Ketertarikan	10,12,19,20, 21,22	11,23	12	10,19,20, 21,22	11,23
4	Keinginan	14,15,24,26, 30	16,25	25	14,15,24, 26,30	16

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Variabel yang diukur dengan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa

pertanyaan. Pengukuran data untuk tiap variabel minat berwirausaha dilakukan dengan memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner. Pemberian skor dengan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala *likert* dan responden dapat memilih jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Bentuk skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Y (Minat Berwirausaha)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2015)

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Zein (2020) validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen penelitian yang valid berarti pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur

validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : jumlah responden

ΣXY : Jumlah perkalian x dan y

ΣX : Jumlah skor x

ΣY : Jumlah skor y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari x

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dari y

Syarat perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 30 butir pertanyaan, maka diperoleh 27 item valid sedangkan 3 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 90% dan item drop sebesar 10% sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 27 butir.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran (Umar, 2005:126). Reliabilitas menunjukkan alat ukur dapat dipercaya dan atau diandalkan. Alat ukur yang reliabel maksudnya jika dilakukan pengukuran berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan akan menghasilkan hasil yang sama (Hardani et al., 2020). Untuk menguji reliabilitas instrument, digunakan koefisien Alfa (α) dari *Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi

k : Jumlah butir instrument (yang valid)

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir

s_t^2 : Varians skor total

Dengan rumus varians :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

St^2 : Varians butir

$\sum x^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Jika dari hasil uji reliabilitas didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS versi 26, diketahui bahwa nilai cronbach alpha sebesar 0,895 dapat disimpulkan reliabilitas instrumen dinyatakan reliabel atau data uji coba dikatakan baik.

2. Kepribadian

a. Definisi Konseptual

Kepribadian adalah keseluruhan karakteristik yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang dicerminkan dari tingkah laku sehingga membuatnya unik dan berbeda dengan orang lain. Kepribadian diukur melalui *openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness* dan *neurotisme*.

b. Definisi Operasional

Kepribadian diukur dengan indikator. Indikator yang digunakan penelitian pada variabel kepribadian yaitu *openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness* dan *neurotisme*. Alat yang digunakan untuk pengambilan data adalah menggunakan angket atau kuesioner secara *online* melalui aplikasi Google Formulir.

c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrument kepribadian pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kepribadian. Kisi-kisi instrument untuk mengukur kepribadian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Kepribadian

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keterbukaan (<i>Openness to experience</i>)	Terbuka akan hal-hal baru	1,2,3,18, 19,20		3	1,2,18, 19,20	
2	Berhati-hati (<i>Conscientiousness</i>)	Berhati-hati dalam melakukan tindakan	4,6,7,23	5,24	24	4,6,7,23	5
3	<i>Extraversion</i>	Mudah bergaul	8,10,11, 21,22	9	8	10,11, 21,22	9
4	Keramahan (<i>Agreeableness</i>)	Suka membantu orang lain	12,13,15, 29,30	14	14,29	12,13,15, 30	
5	Kecemasan (<i>Neurotisme</i>)	Tenang saat menghadapi masalah	16,25,26, 27	17,28	26	16,25,27	17,28

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Variabel yang diukur dengan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Pengukuran data untuk tiap variabel kepribadian dilakukan dengan memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner. Pemberian skor dengan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala *likert* dan responden dapat memilih jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Bentuk skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Skala Penilaian X1 (Kepribadian)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2015)

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Zein (2020) validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen penelitian yang valid berarti pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : jumlah responden

ΣXY : Jumlah perkalian x dan y

ΣX : Jumlah skor x

ΣY : Jumlah skor y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari x

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dari y

Syarat perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 30 butir pertanyaan, maka diperoleh 24 item valid sedangkan 6 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 80% dan item drop sebesar 20% sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 24 butir.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran

(Umar, 2005:126). Reliabilitas menunjukkan alat ukur dapat dipercaya dan atau diandalkan. Alat ukur yang reliabel maksudnya jika dilakukan pengukuran berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan akan menghasilkan hasil yang sama (Hardani et al., 2020). Untuk menguji reliabilitas instrument, digunakan koefisien Alfa (α) dari *Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi

k : Jumlah butir instrument (yang valid)

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir

s_t^2 : Varians skor total

Dengan rumus varians :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

St^2 : Varians butir

$\sum x^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Jika dari hasil uji reliabilitas didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS versi 26, diketahui bahwa nilai cronbach alpha sebesar 0,896 dapat disimpulkan reliabilitas instrumen dinyatakan reliabel atau data uji coba dikatakan baik.

3. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang tentang kewirausahaan yang didapat dari pengalaman maupun pembelajaran yang dirangkai sebagai sumber informasi yang diolah menjadi ingatan dan pemahaman bagaimana cara usaha yang berguna untuk merintis usaha baru, mengembangkan sebuah usaha sehingga memunculkan keberanian mengambil resiko yang mungkin terjadi dalam menangani usaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Data dapat dilihat berdasarkan nilai raport untuk mata pelajaran kewirausahaan pada semester ganjil yang diperoleh siswa kelas XII SMK tahun ajaran 2020/2021.

4. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lain sebagai tempat pendidikan pertama dalam hidup seseorang dimana dalam keluargalah manusia dilahirkan, tumbuh dan berkembang.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dapat diukur dengan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga yakni cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua dan keadaan ekonomi keluarga. Alat yang digunakan untuk pengambilan data adalah menggunakan angket atau kuesioner secara *online* melalui aplikasi Google Formulir.

c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrument lingkungan keluarga pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrument untuk mengukur lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Cara orang tua mendidik	1,3,4,11, 12,13	2		1,3,4,11, 12,13	2

2	Relasi antar anggota keluarga	5,6,16,17	7	17	5,6,16	7
3	Suasana rumah	8,10,14	9,15		8,10,14	9,15
4	Pengertian orang tua	18,20,21,28	19,22,29	20	18,21,28	19,22,29
5	Keadaan ekonomi keluarga	23,24,25,26,30	27	23,24,26,30	25	27

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Variabel yang diukur dengan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Pengukuran data untuk tiap variabel kepribadian dilakukan dengan memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner. Pemberian skor dengan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala *likert* dan responden dapat memilih jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Bentuk skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Skala Penilaian X3 (Lingkungan Keluarga)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2015)

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Zein (2020) validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen penelitian yang valid berarti pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : jumlah responden

ΣXY : Jumlah perkalian x dan y

ΣX : Jumlah skor x

ΣY : Jumlah skor y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari x

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dari y

Syarat perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika

dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 30 butir pertanyaan, maka diperoleh 24 item valid sedangkan 6 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 80% dan item drop sebesar 20% sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 24 butir.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran (Umar, 2005:126). Reliabilitas menunjukkan alat ukur dapat dipercaya dan atau diandalkan. Alat ukur yang reliabel maksudnya jika dilakukan pengukuran berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan akan menghasilkan hasil yang sama (Hardani et al., 2020). Untuk menguji reliabilitas instrument, digunakan koefisien Alfa (α) dari *Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi

k : Jumlah butir instrument (yang valid)

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir

s_t^2 : Varians skor total

Dengan rumus varians :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

St^2 : Varians butir

$\sum x^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Jika dari hasil uji reliabilitas didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS versi 26, diketahui bahwa nilai cronbach alpha sebesar 0,878 dapat disimpulkan reliabilitas instrumen dinyatakan reliabel atau data uji coba dikatakan baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun data primer dikumpulkan melalui kuesioner secara *online* guna meneliti variabel kepribadian (X1), lingkungan keluarga (X3) dan minat

berwirausaha (Y). Kuesioner adalah sebuah dokumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan yang terstruktur, yang akan ditanyakan kepada responden untuk memperoleh data dari responden, data tersebut akan menjadi informasi untuk menjawab tujuan penelitian (Sumarwan, 2011:65). Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi nilai rapot mata pelajaran kewirausahaan kelas XII semester ganjil untuk meneliti pengetahuan kewirausahaan (X2). Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan penelusuran dokumen baik berupa dokumentasi tertulis, gambar, foto, atau aspek lain yang berkaitan dengan aspek yang diteliti (Widodo, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan statistik. Dalam pengolahan analisis data peneliti menggunakan aplikasi Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) dan dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu :

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Usman & Akbar (2020) analisis regresi ganda dipakai untuk meramalkan ada atau tidaknya pengaruh antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Regresi ganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen (Minat Berwirausaha)

X_1 = Variabel bebas pertama (Kepribadian)

X_2 = Variabel bebas kedua (Pengetahuan Kewirausahaan)

X_3 = Variabel bebas ketiga (Lingkungan Keluarga)

α = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2

b_3 = koefisien regresi variabel bebas ketiga, X_3

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2010) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu dan residu mengikuti mempunyai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilakukan dengan grafik dan melihat besaran *kolmogorov-smirnov*. Perumusan hipotesis yang digunakan dalam uji ini sebagai berikut :

H_0 : data distribusi normal

H_1 : data distribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka signifikansi dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan :

1) Angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

2) Angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Selain uji normalitas dalam persyaratan analisis data perlu dilakukan uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Sinaga et al., (2019) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat analisis korelasi atau regresi linear. Model regresi yang baik mempunyai hubungan yang linear. Pengujian linearitas menggunakan *deviation from linearity* dengan *output* pada table ANNOVA dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

3) Uji Hipotesis

Menurut Zaenuddin (2018) uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan, yaitu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol. Jika koefisien slope sama dengan nol maka dapat

dikatakan tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Pada analisis regresi, peneliti menggunakan uji koefisien regresi parsial (uji t). Uji t bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat secara parsial (Zaenuddin, 2018). Rumus dari uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : Banyak sampel atau data

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- 1) $H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) $H_a : b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Zaenuddin, 2018). Dalam pengujian ini hipotesis yang digunakan :

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_n = 0$, artinya variabel bebas secara simultan (bersama-sama) tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_n \neq 0$, artinya variabel bebas secara simultan (bersama-sama) signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus untuk uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel dengan derajat kebebasan df deominator n-k dan df numerator k-1. Kriteria pengambilan keputusan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

4) Uji Koefisien Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2007). Rumus korelasi ganda dengan tiga variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$: Korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi masing-masing variabel

$\sum x_1 y$: Jumlah dari $x_1 y$

Σx_2y : Jumlah dari $x_2.y$

Σx_3y : Jumlah dari $x_3.y$

Σy^2 : Jumlah kuadrat Y

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dari perhitungan di atas, maka menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi seperti di bawah ini :

Tabel 3. 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007)

5) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas atau seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2007). Nilai koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat secara general dengan range 0 sampai 1. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : kuadrat dari koefisien korelasi *product moment*

